

BAHAN SHARING KEMAH

November 2018

Bertumbuh Dalam Pengetahuan

17 Pengakuan Iman GPdI



KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPdI MAHANAIM – TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam pertumbuhan Kualitas Kerohanian yang Dewasa, menuju gereja yang sempurna.

MISI KEMAH

Menjadi representatif Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat di masing-masing area kemah.

1. Mendorong dan menolong Jemaat Untuk bertumbuh Melalui Pembacaan Firman, Saat Teduh dan menjadi pelaku firman.
2. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
3. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
4. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali.

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang erat dan Saling Tolong Menolong – PENGGEMBALAAN, Galatia. 6:2.*
2. *Hidup dalam persekutuan dengan firman Tuhan melalui Membaca, Merenungkan dan melakukan serta Membagikan Firman untuk bertumbuh bersama dalam kerohanian.*
3. *Mengerjakan Pelayanan yang Sesuai dengan talenta atau Karunia - PELAYANAN*
4. *Berperan serta dalam Pemuridan dalam hal saling menasehati, memotivasi dan mendoakan*
5. *Mengerjakan amanat Tuhan dalam Penjangkauan Jiwa, baik jiwa yang lama terhilang, maupun jiwa-jiwa yang belum diselamatkan.*

10. KESEMBUHAN ILLAHI

Yesaya 53:4

Pengakuan Iman GPDI kesepuluh: “Kami percaya kesembuhan Illahi atas segala penyakit oleh bilur-bilur Yesus dalam kuasa nama- Nya. (I Petrus 2:24; Kisah Para Rasul 4:30; Markus 16:18).”

Tujuan: Setiap jemaat mengerti bahwa kesembuhan Illahi adalah bagian dari karya Allah dalam Yesus, dan masih berlaku hingga sekarang.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacakan bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Yesaya 53:4
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Manusia hidup dalam keadaan yang sempurna dan tidak kekurangan suatu apapun, karena manusia diciptakan menurut gambaran Allah yang sempurna, tidak bercacat. Kejadian 1:27-28. Namun demikian kejatuhan manusia dalam dosa membuat manusia kemudian mengalami sakit (Kejadian 3:16) dan memiliki keterbatasan fisik (Kejadian 3:19). Bahkan jelas di Kejadian 3:19, keterbatasan manusia tersebut akan membawa pada kematian.

Kita melihat sakit penyakit timbul dan memengaruhi kualitas hidup manusia. Dalam catatan Alkitab tidak secara jelas diuraikan bahwa manusia setelah Adam, mati karena sakit penyakit. Tetapi kita lihat secara jelas dalam kisah di akhir usia

Yakub, bahwa penyakit yang diidap Yakub pada akhirnya membawa pada kematian. Kejadian 48:1, 49:33.

Hal ini terus berlangsung, namun bukan berarti tanpa solusi. Manusia berusaha mencari solusi dengan mengembangkan metode pengobatan oleh tabib (2Tawarikh 16:12) yang menggunakan ramuan atau obat (Yeremia 8:22). Namun demikian tercatat juga intervensi Illahi terhadap sakit jasmani manusia, dan mereka dapat disembuhkan tanpa tabib, tanpa obat. 2Raja-raja 5:14, 20:5-7.

Syukur kepada Tuhan, Allah menjanjikan solusi Illahi sejak zaman Perjanjian Lama untuk segala sakit penyakit manusia. Bukan saja secara jasmani dan jiwani, tetapi juga rohani. Yesaya 53:5. Hal ini digenapi dalam Yesus Kristus, Tuhan kita. Saat IA ada di muka bumi begitu banyak sakit dan kelemahan tubuh manusia dipulihkannya. Matius 11:2-5.

Namun demikian kuasa Illahi itu tidak berhenti bekerja karena Yesus sudah tidak ada di muka bumi. Sebelum IA naik ke Surga, IA berkata, *"Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: ...mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."* Markus 16:17-18. Hal ini digenapi dalam pelayanan rasul-rasul (Kisah Para Rasul 3:1-8, 28:8) dan bahkan banyak kesaksian kesembuhan Illahi yang terjadi sampai dengan hari ini.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Ceritakanlah, apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan pengalaman kesembuhan Illahi, tanpa tabib (dokter) dan obat?

- Dalam 2Korintus 12:7-10, Paulus pernah mengalami pengalaman sakit yang diistilahkan “duri dalam daging”. Ia meminta kesembuhan, tetapi tidak didapatnya. Bagaimana pendapat Anda, kaitannya dengan kesembuhan Illahi?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Menurut Anda mengapa orang tidak mau mempraktekkan Yakobus 5:16 dalam kehidupan pengiringan Yesus sehari-hari?
- Mulailah mengambil langkah iman dan mendoakan diri Anda atau Keluarga Anda saat mengalami sakit, di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Langkah awal, beranikan diri Anda, dengan iman, menumpangkan tangan pada rekan KeMah yang sakit. Atau mendoakan mereka yang sakit meski tidak ada dalam pertemuan KeMah, dengan mengangkat tangan dan berseru dengan iman: “...di dalam nama Tuhan Yesus Kristus!”

Persekutuan 1 on 1

11. PENYERAHAN ANAK Lukas 2:22-27

Pengakuan Iman GPDI kesebelas: “Kami percaya penyerahan anak-anak adalah kehendak Tuhan. (Matius 19:13-15; Markus 10:13-16; Lukas 18:15- 17).”

Tujuan: Setiap jemaat mengerti bahwa setiap anak adalah kepunyaan Allah. Sesuai dengan Firman Tuhan, seorang anak (bayi) tidak dibaptiskan, melainkan diserahkan.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacakan bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Lukas 2:22-27
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Anak-anak adalah buah dari suatu hubungan, dan karena Allah menciptakan segala sesuatunya sungguh amat baik (Kejadian 1:31) maka sesungguhnya anak adalah suatu kebaikan yang terjadi dalam Keluarga. Bahkan anak disebutkan dalam Kejadian hadir karena pertolongan Allah. Kejadian 4:1, Kejadian 21:1-2. Dalam Perjanjian Lama anak disebut sebagai:

- Karunia Tuhan. Rut 4:13.
- Anak panah di tangan pahlawan. Mazmur 127:4.
- Keturunan Illahi. Maleakhi 2:15.

Dalam Perjanjian Baru, Yesus memberi perhatian khusus kepada anak-anak, dengan memasukkan anak-anak dalam pengajaranNYA. Kita bisa melihat itu dalam:

- Matius 7:11. Bahwa anak-anak selayaknya mendapatkan yang baik.
- Matius 15:26. Bahwa anak-anak selalu mendapat prioritas.
- Matius 18:2-3. Bahwa anak-anak dengan ketulusan dan kepolosan mereka, mendapat bagian dalam Kerajaan Sorga.

Anak-anak tidak pernah diajarkan oleh Yesus untuk dibaptiskan. Ia meminta orang yang percaya (dibutuhkan pengertian – perkembangan cara pikir - untuk dapat percaya), agar bertobat (hanya orang yang sudah berkembang cara pikirnya mampu bertobat, maksudnya membedakan yang baik dan yang jahat. Ibrani 5:14), dan memberi diri dibaptis. Markus 16:16.

Yesus mengasihi anak-anak, IA bahkan menegur murid-muridNYA yang menghalangi anak-anak datang kepadaNYA. Lukas 18:16. Jadi apa yang dilakukan oleh orang tua-orang tua yang mengikut Yesus? Mereka “membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka.” Lukas 18:15. Ini yang menjadi dasar kita percaya bahwa kita tidak membaptis anak (bayi), melainkan membawa mereka ke hadapan Tuhan untuk dijamah oleh tangan Tuhan melalui Hamba Tuhan yang dipilihNYA.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Ceritakanlah, apakah Anda pernah mengetahui seseorang yang membawa anak (bayi)nya untuk dibaptis? Apa alasan mereka?
- Menurut Anda apakah ada dasar Alkitab untuk membaptis seorang anak (bayi)?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Berbicara tentang “sakramen penyerahan anak” adalah sesuatu yang sensitif. Sakramen sendiri diartikan oleh banyak orang adalah hal-hal yang berkaitan dengan yang kudus dan Illahi. Menurut Anda?
- Bagaimana cara praktis menjelaskan kepada orang yang percaya dengan pembaptisan bayi, bahwa itu adalah sesuatu yang tidak Alkitabiah? Tentu saja dengan cara lemah lembut dan hormat. 1Petrus 3:15.
- Apakah ada anak-anak di sekitar Anda yang belum mengenal Yesus? Apa strategi Anda supaya mereka mengenal Yesus?

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Langkah awal, lihatlah sekeliling Anda, di rumah, pekerjaan, dan tempat beraktivitas Anda. Apakah ada anak yang perlu mengenal Yesus? Lakukan satu metode sederhana untuk mengenalkan mereka pada Yesus.

Persekutuan 1 on 1

12. GEREJA YANG ESA

Yohanes 17:21-23

Pengakuan Iman GPDI keduabelas: “Kami percaya Gereja Tuhan yang esa, persekutuan orang-orang percaya, kudus dan sempurna sebagai Mempelai Perempuan, disingkirkan selama masa tiga setengah tahun tribulasi, diubah dan diangkat pada kedatangan kembali Tuhan Yesus. (Efesus 4:12-16; 1 Tesalonika 5:23; 1 Petrus 5:10; 1 Tesalonika 5:4; 1 Korintus 15:51).”

Tujuan: Setiap jemaat mengerti bahwa Gereja Tuhan adalah satu Tubuh Kristus. Suatu persekutuan dari orang percaya, yang dikuduskan, menuju kesempurnaan. Tidak tersentuh oleh masa Anti Kristus. Bertahan sampai kedatangan Yesus kedua kali.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacakan bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Yohanes 17:21-23
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu disesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Gereja Tuhan adalah esa. Maksudnya Gereja tidak terbagi-bagi, melainkan setiap anggota memiliki tugas masing-masing. Roma 12:4. Memang pada kenyataannya ada banyak Gereja, dan banyak denominasi. Tetapi benarlah apa yang Paulus katakan, “Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.” 1Korintus 3:6. Demikian ketika Paulus dihadapkan dengan motivasi-motivasi yang salah dari orang-

orang lain yang menyalahgunakan Pelayanan mereka, ia tetap merasa setidaknya mereka mencapai tujuan yang sama, “Kristus diberitakan.” Filipi 1:15-18

Gereja adalah persekutuan orang percaya. Ini adalah dasar yang penting. Kita percaya mengenai sesuatu hal, itulah mengapa kita membahas Pengakuan Iman GPdI. Ini yang menyatukan kita sebagai denominasi. Tetapi diatas semua denominasi, kita suatu saat akan berdiri atas fondasi, “satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.” Efesus 4:5. Ajaran dasar dalam iman percaya kita, menurut Paulus, adalah:

- Pembaptisan
- Penumpangan tangan
- Kebangkitan orang-orang mati
- Hukuman kekal

Mengenai 2 poin pertama kita sudah membahasnya di sepanjang pengakuan iman kesepuluh dan kesebelas. Bagaimana dengan kebangkitan orang-orang mati? 1 Korintus 15:50-55 dengan jelas menyatakan bahwa kita akan dibangkitkan dengan tubuh yang mulia yang tidak dapat binasa. Pertama-tama yang akan diangkat adalah orang yang sudah meninggal didalam Tuhan, baru kemudian kita yang masih hidup. 1 Tesalonika 4:13-17.

Lalu apa itu 3,5 tahun tribulasi, atau masa aniaya besar? Ini adalah masa dimana Anti Kristus, suatu oknum yang diberi kuasa oleh setan, untuk memerangi orang percaya. Namun demikian Allah punya rencana, yaitu menyingkirkan orang-orang percaya dari oknum ini. Ini harus dibedakan dari saat kebangkitan dan perubahan menjadi tubuh yang mulia, kemudian menyongsong Yesus di Sorga. Wahyu 12:14.



Pendalaman Firman (30 menit)

- Apakah Anda pernah berpikir bagaimana membedakan Gereja yang benar dan bertumbuh?
- Apakah Anda sudah pasti diselamatkan? Jelaskan pendapat Anda.

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Menjadi Gereja yang sempurna membutuhkan tahapan-tahapan. Diskusikan dengan rekan KeMah Anda apa saja tahapan-tahapan itu.
- Apakah dengan membahas hal ini Anda lebih ingin memberitakan Injil kepada banyak orang? Mengapa?

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Langkah awal, ambilah waktu berdoa syafaat buat Gereja kita, kota kita, bangsa dan negara kita.

Persekutuan 1 on 1